

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh financial distress, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan yang mempengaruhi *auditor switching* di perusahaan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kemudian penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder dan bersumber dari laporan auditan dan annual report perusahaan sampel. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel dependen, *auditor switching*, dengan variabel independen, *financial distress*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Hasil kriteria sampel mendapatkan 15 perusahaan dengan jumlah waktu penelitian 4 tahun yaitu 2013-2016. Sehingga total observasi yang diteliti adalah 60 observasi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Variabel *financial distress* yang diprosikan dengan mengukur potensi kebangkrutan suatu perusahaan melalui formula DER berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang sedang mengalami *financial distress* tidak ingin terlihat bahwa perusahaan sedang tidak sehat maka perusahaan cenderung mengganti auditor dengan auditor yang berkualitas tetapi juga tidak ingin

2. membebani perusahaan dengan *agency cost* saat perusahaan sedang tidak stabil.
3. Variabel ukuran perusahaan yang di proksikan dengan SIZE tidak memiliki pengaruh terhadap *auditor switching*. Hal tersebut dikarenakan besar kecilnya suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor dikarenakan besar kecilnya suatu KAP tidak mempengaruhi kualitas audit karena standar audit yang diterapkan antara KAP *big-four* atau *non-big four* sama.
4. Variabel pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan selisih penjualan berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hal tersebut diakibatkan suatu perusahaan yang mengalami pertumbuhan cenderung melakukan *auditor switching* dikarenakan perusahaan menginginkan auditor yang berkualitas yang dapat mengikuti pertumbuhannya karena perusahaan yang sedang tumbuh membutuhkan pengendalian yang baik pula.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai *financial distress*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap *auditor switching* yang merupakan bukti ilmiah akan pentingnya ketiga variable independen tersebut dalam menjelaskan bagaimana terdapat beberapa implikasi pada penelitian ini, antara lain:

- a. *Financial distress* berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Hal tersebut dikarenakan perusahaan yang sedang mengalami *financial distress* cenderung mendapatkan *qualified opinion* maka perusahaan akan

terdorong melakukan auditor switching dengan auditor yang dapat diajak kerjasama. Selain itu untuk meningkatkan kepercayaan dari *stakeholder* dan meyakinkan para investor bahwa perusahaan dalam keadaan baik-baik saja, perusahaan akan menggunakan jasa auditor yang mempunyai kualitas yang lebih baik dari auditor sebelumnya. Selain itu ada kemungkinan perusahaan yang mengalami financial distress enekan biaya agensi dengan cara mengganti auditornya dengan auditor yang lebih rendah dari auditor sebelumnya agar tidak membebani perusahaan.

- b. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Hal tersebut dikarenakan besar kecilnya suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor dikarenakan besar kecilnya suatu KAP tidak mempengaruhi kualitas audit karena standar audit yang diterapkan antara KAP *big-four* atau *non-big four* sama. Perusahaan tidak serta merta mengubah auditornya hanya karena ukuran perusahaan dan KAP tidak sama, karena pergantian KAP membutuhkan penyesuaian yang cukup lama antara klien dan auditornya untuk memahami betul keadaan perusahaan kliennya.
- c. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *auditor switching*. Ketika perusahaan mengalami pertumbuhan yang tinggi perusahaan cenderung mengganti auditornya. Hal tersebut diakarenakan suatu perusahaan yang mengalami pertumbuhan cenderung melakukan *auditor switching* dikarenakan ketidakmampuan suatu KAP lama untuk mengendalikan pertumbuhan yang dialami perusahaan karena perusahaan

yang sedang mengalami pertumbuhan membutuhkan pengendalian yang baik guna meningkatkan kualitas audit selain itu dengan menggunakan KAP yang lebih berkualitas akan meningkatkan reputasi dimata masyarakat, khususnya dimata pemegang saham sehingga pemegang saham akan terus berinvestasi pada perusahaan tersebut

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran guna menyempurnakan penelitian selanjutnya. Saran-saran tersebut adalah:

1. Manajemen internal perusahaan supaya tetap memperhatikan faktor-faktor yang diambil sebagai keputusan dalam melakukan *auditor switching*.
2. *Auditor switching* hendaknya dilakukan dengan pertimbangan untuk membawa nilai atau performa perusahaan ke arah yang lebih tinggi.
3. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan perusahaan di bidang lain seperti manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel, serta mengganti proksi *financial distress*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan sehingga dapat memperkuat hasil penelitian.
4. Penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh *financial distress*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap *auditor switching*, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi terjadinya *auditor switching*, seperti pergantian manajemen, opini audit, dan lain-lain.